



MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka

PENDIDIKAN PANCASILA DAN

KEWARGANEGARAAN

(PPKn)

Fase C - Kelas V

Disusun Oleh:

Tegar Surya Hendrajit S.Pd

TAHUN 2023/2024

MODUL AJAR PPKn

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Tegar Surya Hendrajit S.Pd
Nama Sekolah	: SD IT Al-Fatih
Tahun Penyusunan	: 2023
Modul Ajar	: PPKn
Fase/Kelas	: C/V
Alokasi Waktu	: 12 JP x 35 menit (6 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa mampu menerapkan pancasila dalam kehidupan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. LCD Projector
3. Laptop
4. Jaringan Internet/Wifi
5. Buku Guru dan Buku Guru kelas V PPKn serta sumber referensi lain
6. Media Ajar Guru Indonesia dari SCI MEDIA
7. Alat dan Bahan

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. Model Pembelajaran

1. Tatap Muka

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik dapat membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila sebagai ideologi, nilai, dan pandangan hidup.
3. Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
4. Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.
5. Peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.
6. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya.

Capaian Pembelajaran

1. Elemen Pancasila.

Peserta didik dapat: memahami hubungan antara satu sila Pancasila dengan sila yang lainnya sebagai suatu kesatuan; memahami makna ideologi, nilai, dan pandangan hidup; menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok, serta menunjukkan harapan positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok; menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya; memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan, baik yang dikenal maupun tidak dikenal; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

B. Pemahaman Bermakna

Dengan menerapkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dapat menciptakan kondisi yang harmonis dengan orang sekitar, dimana kita saling toleran terhadap agama, suku, dan budaya masing-masing.

C. Pertanyaan Pemantik

- 1. Ada berapa sila-sila pancasila?
- 2. Simbol-simbol apa saja yang terdapat pada pancasila?
- 3. Apa saja nilai-nilai Pancasila?
- 4. Pernahkah menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

D. Persiapan Pembelajaran

- 1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia dari SCI MEDIA, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
- 2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. 2. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran melalui apresiasi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran di laksanakan. 4. Setelah selesai berdoa, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan. 2. Peserta didik diberi kesempatan secara demokratis untuk mengemukakan analisis sederhana dan pendapatnya terkait gambar atau video yang ditampilkan. 3. Peserta didik di beri pertanyaan penegasan seperti: “Apakah gambar atau video yang ditampilkan tadi merupakan contoh penerapan Pancasila? Sikap apa yang dapat diteladani dari vedeoyang ditampilkan? Bagaimana cara untuk berperilaku beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui penerapan nilai-nilai Pancasila? 4. Peserta didik membuat kelompok secara heterogen, untuk melakukan pengamatan sikap dan perilaku yang dapat diteladani dari guru dan seluruh unsur sekolah.	45 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
5. Peserta didik diberi arahan atau bimbingan dengan penuh perhatian, kasih, dan saling menghargai sebagai bentuk keteladanan yang diberikan guru. 6. Peserta didik dapat diarahkan oleh guru untuk melakukan proses pengamatan di dalam maupun di luar kelas untuk meneladani sikap guru, teman maupun seluruh unsur sekolah lainnya yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 7. Peserta didik menceritakan hasil dari pengamatan terkait sikap dan perilaku yang dapat diteladani guru maupun teman satu kelompoknya.	
Penutup 1. Guru memberikan klarifikasi atas cerita yang disampaikan oleh peserta didik. 2. Peserta didik dan guru memberikan refleksi berupa penegasan bahwa perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang dapat diteladani merupakan perwujudan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 3. Peserta didik diarahkan agar senantiasa menghormati siapapun sebagai habituasi penerapan Pancasila dan kehidupan peserta didik sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun di tempat lainnya. 4. Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah peserta didik dapat beribadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 5. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama.	15 menit

Pertemuan Kedua (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan diawali menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya, guru dapat menanyakan video singkat yang diambil dari youtube dengan kata kunci pencarian “video pembelajaran penerapan pancasila” atau bercerita tentang pengalaman guru yang memiliki relevansi dengan topik pembelajaran. 2. Peserta didik diarahkan untuk siap mengikuti pembelajaran secara fisik dan psikis. 3. Guru menyapa sekaligus mengulang kembali pokok pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, serta melakukan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. 4. Peserta didik bersama guru berdiskusi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Guru dapat memberikan pesan bahwa kebiasaan yang terbentuk merupakan hasil dari perilaku yang dilakukan berulang-ulang. 2. Peserta didik diajak mengingat kembali kebiasaan apa saja yang sudah terbentuk sebelumnya (baik positif maupun negatif)	45 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3. Peserta didik diarahkan untuk membuat “kartu pancasila” menggunakan karton serta peralatan yang ada secara kreatif sesuai contoh yang terdapat dalam LKPD. 4. Peserta didik diarahkan untuk membuat komitmen secara tertulis untuk dapat menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. 5. Guru dapat memutar musik instrumental yang relevan pada saat pengerjaan aktivitas dengan tujuan penciptaan suasana yang kondusif serta menyenangkan bagi peserta didik. 6. Guru melakukan bimbingan dan arahan kepada setiap peserta didik selama mengerjakan aktivitas tersebut. 7. Peserta didik dapat menyampaikan komitmen yang sudah dibuat melalui kartu pancasila di depan kelas.	
Penutup 1. Peserta didik diberikan apresiasi atas seluruh ceritanya. 2. Guru memberikan klarifikasi atas cerita yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik dan guru memberikan refleksi berupa penegasan bahwa setiap peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila di dalam kehidupan sehari-harinya, baik di rumah, di sekolah maupun di tempat lainnya. 4. Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa membiasakan perilaku yang mencerminkan. 5. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama.	15 menit

Pertemuan Ketiga (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Peserta didik menyimak yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video yang berkaitan dengan nilai dan semangat gotong royong.	45 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
2. Peserta didik dipersilakan untuk melihat tayangan tersebut, setelah itu peserta didik di minta untuk merefleksikan tayangan video tersebut. 3. Peserta didik menentukan satu masalah yang dihadapi di lingkungan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi kesempatan untuk menentukan sikap bentuk gotong royong yang akan dilakukannya jika masalah tersebut muncul dalam kehidupan mereka. 5. Peserta didik diberiumpan baik dari guru agar dapat membiasakannya di dalam kehidupan sehari-harinya. 6. Peserta didik di beri bimbingan untuk dapat bersyukur atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai dan semangat gotong royong di lingkungan tempat tinggal peserta didik melalui keteladanan yang di berikan, serta upaya pembiasaan pada peserta didik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 7. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan makna yang didapat dari aktivitas yang dilakukan secara bergiilir di depan kelas. 8. Peserta didik diarahkan untuk dapat membiasakan perilaku menjunjung tinggi atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa.	
Penutup 1. Peserta didik diberikan apresiasi atas seluruh ceritanya. 2. Guru memberikan klarifikasi atas cerita yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa menjunjung tinggi nilaidan semangat gotong royong sangat penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai identitas nasional bangsa Indonesia, yang membedakannya dengan bangsa negara lain. 4. Peserta didik menyampaikan kesimpulan. 5. Peserta didik diberi tugas membuat jurnal harian selama satu minggu terkait suatu bentuk satu bentuk implementasi nilai dan semangat gotong royong yang dilakukan oleh peserta didik setiap hari. 6. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama	15 menit

Pertemuan keempat (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti 1. Guru menampilkan video atau film pendek tentang pentingnya memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain di dalam hidupnya. 2. Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial sangat penting agar peserta didik dapat menjadi manusia yang berjiwa luas agar mampu memahami fluktuasi kehidupan yang tidak selalu sesuai keinginan, sehingga perlu adanya kerendahan hati dari peserta didik untuk terbiasa saling menolong antar sesama manusia. 3. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok. 4. Guru mengarahkan peserta didik yang telah berkelompok untuk bermusyawarah menentukan lima fenomena yang menunjukkan prinsip saling membantu dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru melakukan pemantauan terhadap kinerja peserta didik secara berkelompok dan mengarahkan seluruh peserta didik di dalam kelompok untuk dapat aktif memberikan ide dan gagasan sehingga tercermin nilai dan semangat gotong royong di dalam bermusyawarah. 6. Setelah masing-masing kelompok bermusyawarah dan menentukan lima fenomena yang menunjukkan prinsip saling membantu dalam kehidupan sehari-hari, kemudian setiap kelompok menuliskannya pada karton yang telah disediakan. 7. Setelah semua kelompok selesai menuliskannya pada kertas karton, setiap kelompok secara bergiliran menyajikan ide dan gagasannya di depan kelas. 8. Setelah semua kelompok tampil didepan kelas, selanjutnya guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami substansi dari aktivitas berlatih bermusyawarah.	45 menit
Penutup 1. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik. 2. Guru membrikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian peserta didik. 3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pentingnya menunjukkan memahami serta menunjukkan peran manusia sebagai makhluk social di dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menutup pelajaran dan berdoa bersma-sama	15 menit

Pertemuan Kelima (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti 1. Guru menampilkan video atau film pendek tentang keberagaman yang menampilkan perbedaan karakter di Indonesia. 2. Setelah video atau film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa perbedaan karakter yang ada di sekitar peserta didik merupakan modal penting untuk melaksanakan nilai dan semangat gotong royong di mana pun berada. 3. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok. 4. Guru mengarahkan peserta didik yang telah berkelompok untuk menyusun sebuah proyek kewarganegaraan sebagaimana telah dijelaskan pada kegiatan pembuka. 5. Guru melakukan pemantauan terhadap kinerja peserta didik secara berkelompok dan mengarahkan seluruh peserta didik di dalam kelompok untuk dapat aktif dan bekerja sama satu sama lain di dalam menyusun proyek kewarganegaraan. 6. Setelah semua kelompok selesai menyusun proyek kewarganegaraan, setiap kelompok diarahkan untuk menyajikannya di depan kelas secara bergiliran. 7. Setelah semua kelompok selesai menyajikan proyek kewarganegaraan, guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami substansi dari aktivitas pencarian informasi.	45 menit
Penutup 1. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik. 2. Guru membrikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian peserta didik. 3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pentingnya memahami keberagaman sebagai modal social agar dapat menjalankan nilai dan semangat gotong royong 4. Guru menutup pelajaran dan berdoa bersma-sama	15 menit

Pertemuan Keenam (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Guru menampilkan video atau film pendek tentang pentingnya menunjukkan perilaku terpuji pada saat bertemu dengan orang yang belum dikenal sebagai bentuk pelaksanaan nilai dan semangat gotong royong. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang contoh perilaku terpuji". 2. Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa masih banyak contoh yang menunjukkan perilaku terpuji pada saat bertemu dengan orang yang belum dikenal sebagai bentuk pelaksanaan nilai dan semangat gotong royong. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang telah membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi menentukan cerita kehidupan sehari-hari terkait pentingnya menunjukkan perilaku terpuji terhadap orang lain yang akan ditampilkan melalui model pembelajaran bermain peran. 4. Setelah selesai berdiskusi, secara bergiliran setiap kelompok menampilkan dan memerankan cerita yang telah disusun di depan kelas. 5. Secara bergiliran guru mengajak peserta didik untuk memberikan apresiasi atas penampilan setiap kelompok. 6. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan berpendapat terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.	45 menit
Penutup 1. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik. 2. Guru membrikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian peserta didik. 3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa setiap guru dan peserta didik perlu membiasakan perilaku terpuji kepada siapapun dan dimanapun berada sebagai bentuk pelaksanaan nilai dan semangat gotong royong. 4. Guru memberikan pesan agar selalu senantiasa menunjukkan perilaku terpuji kepada orang lain.	15 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
5. Guru menutup pelajaran dan berdoa bersma-sama.	

F. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	• Pertanyaan pemantik tersebut di atas. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Observasi, Performa, dan Ulangan Harian
3.	Sumatif	Tertulis (Pilihan ganda)

G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.
2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

F. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Refleksi Peserta didik:

a. Pertemuan Pertama

Pencapaian	Ya	Tidak
Saya dapat menyebutkan beberapa contoh nyata atau penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya.		
Saya dapat menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya		
Saya dapat menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya		
Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya		
Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya		
Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya		

- b. Pertemuan Kedua

Pencapaian	Ya	Tidak
------------	----	-------

Saya dapat menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME		
Saya dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME		
Saya dapat menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME		
Kemampuan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME		
Kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME		
Kemampuan menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME		

c. Pertemuan Ketiga

Pencapaian	Ya	Tidak
Saya dapat menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia		
Saya dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di i Indoneisa		
Saya menginformaikan kepada orang lain tentang perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia		
Mampu menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia		
Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia		
Mampu menginformasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia		

d. Pertemuan Keempat

Pencapaian	Ya	Tidak
Saya dapat mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk social yang membutuhkan bantuan orang lain		

Saya dapat menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk social yang membutuhkan bantuan orang lain		
Saya dapat menklarifikasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia		
Mampu mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk social yang membutuhkan bantuan orang lain		
Mampu menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk social yang membutuhkan bantuan orang lain		
Mampu mengklarifikasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia		

e. Pertemuan Kelima

Pencapaian	Ya	Tidak
Saya dapat mengkritis perbedaan karakter yang ada di lingkungan		
Saya dapat mengurangi perbedaan karakter yang ada dilingkungan		
Saya dapat menunjukkan beberapa contoh nyata perbedaan karakter yang ada di lingkungan di depan kelas		
Mampu mengkritis perbedaan karakter yang ada di lingkungan		
Mampu menguraikan perbedaan karakter yang ada di lingkungan		
Mampu menunjukkan beberapa contoh nyata perbedaan karakter yang ada di lingkunganya di depan kelas		

f. Pertemuan Keenam

Pencapaian	Ya	Tidak
Saya dapat menyebutkan perilaku terpuji yang harus ditunjukan terhadap orang lain di mana pun berada		
Saya dapat menganalisis perilaku terpuji terhadap orang lain di mana pun berada		
Saya dapat menjelaskan perilaku yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimana pun berada		
Mampu menyebutkan perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada.		
Mampu menganalisis perilaku terpuji terhadap orang lain di mana pun berada		
Mampu menjelaskan perilaku terpuji yang harus di tunjukkan terhadap orang lain di manapun berada		

2. Refleksi Guru:

a. Pertemuan Pertama

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yng hendak dicapai	
Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

b. Pertemuan Kedua

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?	
Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?	
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai	
Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran	
Apakah pelaksanaan pembelajaran rtidak keluar dari norma-norma?	
Apakah pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

c. Pertemuan Ketiga

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 hari ini dapat membrikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

d. Pertemuan Keempat

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?	
Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?	
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
Apakah pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

e. Pertemuan Kelima

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik.	
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

f. Pertemuan Keenam

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?	
Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?	
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	

III. LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian

A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

2. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Ada berapa sila-sila pancasila?
2.	Simbol-simbol apa saja yang terdapat pada pancasila?
3.	Apa saja nilai-nilai Pancasila?
4.	Pernahkah menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

B. PENILAIAN FORMATIF

a. Pertemuan Kesatu

Kriteria	Kriteria penilaian			
	Baik sekali (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup baik (skor 2)	Tidak baik (skor 1)
Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya.				

Kemampuan menunjukan penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-harinya.				
Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				

Skor yang diperoleh

Skor maksimal

× 100

b.
Pertemuan Kedua

Kriteria	Kriteria penilaian			
	Baik sekali (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup baik (skor 2)	Tidak baik (skor 1)
Kemampuan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME				
Kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME				
Kemampuan menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME				

Skor yang diperoleh

Skor maksimal

× 100

c.
Pertemuan Ketiga

Kriteria	Kriteria penilaian			
	Baik sekali (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup baik (skor 2)	Tidak baik (skor 1)
Kemampuan menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia				
Kemampuan menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia				
Kemampuan menginformasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia				

Skor yang diperoleh

Skor maksimal

× 100

d. Pertemuan Keempat

Kriteria	Kriteria penilaian			
	Baik sekali (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup baik (skor 2)	Tidak baik (skor 1)
Kemampuan mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk social yang membutuhkan bantuan orang lain				
Kemampuan menganalisis kedudukan manusia sebagai				

mahluk social yang membutuhkan bantuan orang lain				
Kemampuan menklarifikasi perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia				

Skor yang diperoleh

Skor maksimal

× 100

e. Pertemuan Kelima

Kriteria	Kriteria penilaian			
	Baik sekali (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup baik (skor 2)	Tidak baik (skor 1)
Kemampuan mengkritis perbedaan karakter yang ada di lingkungannya				
Kemampuan menguraikan perbedaan karakter yang ada di lingkungannya				
Kemampuan menunjukkan beberapa contoh nyata perbedaan karakter yang ada di lingkungannya di depan kelas				

Skor yang diperoleh

Skor maksimal

× 100

f. Pertemuan Keenam

Kriteria	Kriteria penilaian			
	Baik sekali	Baik	Cukup baik	Tidak baik

	(skor 4)	(skor 3)	(skor 2)	(skor 1)
Kemampuan menyebutkan perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada				
Kemampuan menganalisis perilaku terpuji terhadap orang lain di mana pun berada				
Kemampuan menjelaskan perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain di mana pun berada				

Skor yang diperoleh

Skor maksimal

× 100

A. PENILAIAN SUMATIF

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang paling tepat!

1. Berikut contoh keberagaman bangsa Indonesia *kecuali*.....
- a. Ras

b. Suku

c. Manusia

d. Bahasa
2. Pancasila terdiri dari berapa pasal.....
- a. 5

b. 6

c. 3

d. 4
3. Salah satu contoh kewajiban di sekolah adalah.....
- a. Ikut kegiatan ronda

b. Taat peraturan masyarakat

c. Menghormati orang tua

d. Mengikuti upacara bendera
4. Berikut yang termasuk perilaku sesuai dengan pengalaman sila-sila Pancasila di rumah *kecuali*.....
- a. Menyayangi adek kakak

b. Melaksanakan aturan di rumah dengan baik

c. Tidak memilih-milih teman

d. Menengarkan dan melaksanakan nasihat orang tua
5. Membersihkan lingkungan kelas merupakan contoh gotong royong.....
- a. Lingkungan sekolah

b. Lingkungan masyarakat

c. Lingkungan rumah

d. Lingkungan keluarga

6. Perhatikan gambar berikut



Sikap yang sesuai dengan pengamalan Pancasila yang dilambangkan dengan gambar tersebut.....

- a. Musyawarah
 - b. Menjenguk orang sakit
 - c. Takziah
 - d. Beribadah
7. Keadaan mental yang membuat manusia bisa memposisikan diri sebagai orang lain disebut.....
- a. Simpati
 - b. Interaksi social
 - c. Empati
 - d. Saling membutuhkan
8. Membangun masjid adalah contoh gotong royong di lingkungan.....
- a. Sekolah
 - b. Masyarakat
 - c. Keluarga
 - d. Rumah
9. Berikut yang termasuk nilai gotong royong *kecuali*.....
- a. Persatuan
 - b. Sosialisasi
 - c. Kesatuan
 - d. Seenaknya sendiri
10. Nilai yang semua berguna bagi kehidupan jasmani atau ragawi manusia disebut.....
- a. Nilai kerohanian
 - b. Nilai mineral
 - c. Nilai vital
 - d. Nilai material
11. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain maka dari itu manusia disebut makhluk.....
- a. Hidup
 - b. Individu
 - c. Social
 - d. Bumi
12. Manusia mempunyai hak atas dirinya sendiri yang akan menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya maka dari itu manusia disebut makhluk.....
- a. Individu
 - b. Bumi
 - c. Social
 - d. Hidup
13. Nilai yang semua berguna bagi rohani manusia adalah.....
- a. Nilai rohanian
 - b. Nilai vital
 - c. Nilai material
 - d. Nilai viral
14. Tidak mengenal perbedaan merupakan manfaat dari.....

- a. Kejar tayang

b. Kerja sama
- c. Kerja rodi

d. Kerja paksa

15. Nilai yang semua berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas disebut.....

- a. Nilai material

b. Nilai rohanian
- c. Nilai mineral

d. Nilai vital

Lampiran 1. Lembar Kerja Peserta Didik

- a. Pertemuan Kesatu

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 1.19 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 1 ini kalian dapat mencari berbagai macam sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat berdasarkan aspek-aspek yang ada pada tabel 1.2. Kalian dapat mencari secara berkelompok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap orang tua, adik atau kakak, guru dan orang-orang di lingkungan sekitar kalian. Setelah menemukan perilaku tersebut kalian dapat menuliskan pada Lembar Kerja Peserta Didik dan meneladani perilaku positif tersebut dalam kehidupan kalian. Selamat beraktivitas!

Aspek	Penerapan Pancasila
Religius	
Nasionalisme	
Tanpa Pamrih	
Menghargai Orang Lain	
Musyawarah Mufakat	

b. Pertemuan Kedua

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 1.30 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 2 ini kalian dapat membuat Kartu Pancasila dengan menggunakan bahan dan alat sederhana seperti karton, pensil warna, kertas lipat, lem, gunting, dsb. Sesuai dengan tabel 1.7 Kalian dapat menuliskan komitmen kalian dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Buatlah Kartu Pancasila ini secara menarik dan kreatif agar kalian dapat menempelkannya di dinding kamar kalian untuk dijadikan pengingat dan pedoman dalam membiasakan diri bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selamat beraktivitas!

FORMAT KARTU PANCASILA BULAN.....TAHUN..... KOMITMEN SAYA MENERAPKAN PANCASILA DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI	
Butir Sila dari Pancasila	Komitmen Saya
Ketuhanan yang Maha Esa	1. Rajin beribadah tepat waktu dan melakukan peribadatan di tempat ibadah 2. Membaca kitab suci setiap hari 3.
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	1. 2. 3.
Persatuan Indonesia	
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan	
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	

c. Pertemuan Ketiga

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 1.37 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan model pembelajaran klarifikasi nilai dengan bimbingan guru. Kalian akan menentukan permasalahan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan sikap yang akan kalian ambil dalam menerapkan perilaku gotong royong sebagai bentuk pemecahan masalah. Selamat beraktivitas!

Nama	Hari/Tanggal	Bentuk Gotong Royong yang Dilakukan
Adi	Rabu, 17 Agustus 2021	Bersama teman-teman membagi tugas mempersiapkan perlombaan dalam rangka memeriahkan peringatan HUT-RI

d. Pertemuan Keempat

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 1.45 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan latihan bermusyawarah berdasarkan fenomena/permasalahan sederhana yang terjadi di lingkungan sekitar dan menemukan solusinya melalui musyawarah bersama teman-teman kelompok. Selamat beraktivitas!

No.	Nama Kelompok	Fenomena	Solusi
1.	Nakula	Salah satu teman terlihat membuang sampah tidak pada tempatnya	Diberitahu dan di tegur agar membuang sampah pada tempatnya
2.			
3.			
4.			
5.			
dst,			

e. Pertemuan Kelima

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan/kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Adapun panduan LKPD untuk kegiatan pembelajaran 5 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 1.54 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan model pembelajaran Proyek Kewarganegaraan (*Project Citizen*) dengan tahapan menentukan fenomena yang terjadi terkait perbedaan karakter yang terdapat di lingkungan kalian, mencari informasi penyebab apa saja yang dapat menimbulkan perbedaan karakter serta merancang pendapat kalian mengenai fenomena tersebut dan hal apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dampak dari adanya perbedaan karakter. Selamat beraktivitas!

Nama Kelompok	Perbedaan Karakter yang di Analisis	Uraian Mengenai Perbedaan Karakter yang Dianalisis	Tanggapan Kelompok
Sadewa	Perbedaan bahasa daerah	Negara Indonesia kaya akan keberagaman, salah satunya adalah keberagaman bahasa daerah	Perbedaan bahasa daerah merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan aktivitas bermain peran dengan tema “Perilaku Terpuji”. Kalian dapat menyusun naskah bermain peran secara berkelompok dengan panduan LKPD berikut ini. Selamat beraktivitas!

[illegible]

Lampiran 2. Bahan Bacaan untuk peserta didik dan guru

Sumber: buku guru PPKn kelas IV

Bahan Bacaan Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V. Penguatan nilai-nilai Pancasila secara utuh dapat diterapkan oleh kita sebagai anggota keluarga, pelajar, dan bagian dari masyarakat. Bahkan lebih jauh daripada itu, ketika kalian sudah bekerja dan memiliki profesi di bidang apa pun, nilai-nilai Pancasila harus kita pegang secara teguh untuk menjalankan kehidupan sebagai manusia dan warga negara Indonesia.

Perilaku yang sesuai dengan Pancasila, dapat kalian lakukan dengan mengembangkan karakter religius yaitu melaksanakan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing, mengembangkan karakter nasionalisme dengan cara menjunjung tinggi nilai semangat kebangsaan Indonesia. Patriotisme, menjunjung tinggi kecintaan terhadap tanah air & mampu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Toleransi & berperilaku menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari di tengah perbedaan yang ada di lingkungan kalian.

Bahan Bacaan Peserta Didik

Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari	
Ketuhanan yang Maha Esa	Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan “kunci” bagi penerapan nilai Pancasila dan mewadahi sila-sila berikutnya. Penerapan sila ketuhanan dapat dilakukan dengan cara beribadah dengan sungguh-sungguh sesuai ajaran agamanya masing-masing.
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Nilai kemanusiaan diartikan kita dapat memperlakukan sesama manusia layaknya memperlakukan diri kita sendiri dengan adil melalui tata krama yang baik.
Persatuan Indonesia	Dengan adanya prinsip tersebut, maka keharmonisan di antara perbedaan yang muncul di sekitar kita dapat tercipta. Ingat, Beda itu biasa!
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan	Rakyat adalah pemegang kekuasaan tertinggi di negara kita, maka dari itu seluruh masyarakat harus memiliki sifat bijaksana melalui cara musyawarah mufakat. Di lingkup ketatanegaraan, kata perwakilan diartikan sebagai lembaga yang mewakili pendapat masyarakat untuk kebaikan bersama.
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Dengan keadilan dalam semua bidang kehidupan, prinsip ini akan mengatasi kesenjangan ekonomi sehingga istilah “yang kaya makin kaya dan yang miskin makin miskin” dapat teratasi.

BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Peserta Didik

Halo generasi milenial, para peserta didik SD Kelas V! Sekarang kalian sudah masuk kegiatan pembelajaran 3 yang akan membahas tentang mensyukuri gotong royong sebagai ciri khas bangsa Indonesia yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam bab ini kalian akan mempelajari esensi dan urgensi nilai-nilai dan semangat gotong royong sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kalian akan dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain dimanapun berada dengan mengedepankan nilai dan semangat gotong royong.

Nilai dan semangat gotong royong ini sangat penting dipahami dan dilaksanakan di dalam kehidupan sehari-hari. Kenapa? Karena pada dasarnya antara manusia yang satu dengan manusia lainnya memiliki perbedaan yang cukup banyak, baik dari suku, agama, bahasa dan lain sebagainya. Maka nilai dan spirit gotong royong ini sangat penting agar keharmonisan di dalam perbedaan bangsa Indonesia dapat tercipta dengan indah. Oleh karena itu, kalian sebagai generasi milenial harus beradaptasi dengan buku-buku yang tersedia dan media audio visual sebagai bahan bacaan dan refleksi terhadap pentingnya mensyukuri nilai dan semangat gotong royong sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Gambar 1.47 Peserta Didik Berdiskusi

Bahan bacaan maupun pemantik bagi peserta didik dapat dimulai dengan menyetengahkan berbagai buku rujukan yang relevan. Selain itu untuk pemantik peserta didik, guru dapat memberikan pertanyaan: “Apakah kamu pernah pergi ke hutan? Bayangkan jika kamu berada di hutan sendirian dan tidak memiliki perlengkapan apapun untuk bertahan hidup!”. Pertanyaan tersebut akan mengantarkan kepada pemahaman bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian sehingga membutuhkan adanya orang lain serta bantuan dari orang lain.

Selain itu, “Apakah pakaian yang dipakai peserta didik ke sekolah dibuat oleh sendiri?” tentu saja tidak! Kalian memerlukan petani kapas yang dapat memberikan bahan baku membuat kain. Kalian memerlukan penenun kain untuk dapat menghasilkan kain yang bagus. Selanjutnya kalian membutuhkan penjahit yang handal untuk menjadikan kain menjadi baju. Serta kalian membutuhkan pedagang untuk menyediakan baju yang akan dipakai ke sekolah.” Dari pertanyaan itu pun guru akan membawa peserta didik untuk memahami kedudukannya sebagai makhluk sosial. Sementara itu, agar dapat hidup berdampingan dengan orang lain peserta didik memerlukan nilai dan semangat gotong royong.

Bahan Bacaan Peserta Didik

Para peserta didik sekalian, pernahkah kalian melihat pelangi? Ada berapa warna yang membentuk pelangi? Bagaimana jika pelangi hanya dibentuk dengan hanya satu warna saja? Apakah akan tetap terlihat indah?

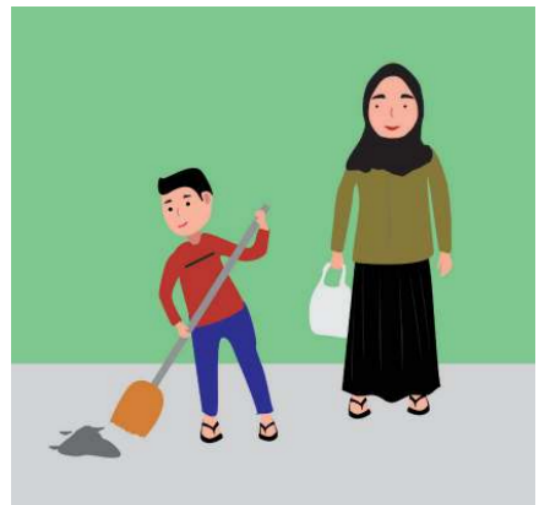


Gambar 1.55 Peserta Didik Mencari Buku

Pertanyaan-pertanyaan di atas berarti bahwa pelangi yang indah terbentuk karena warna-warna yang berbeda. Begitu pula di dalam kehidupan bangsa Indonesia yang terdiri atas jutaan perbedaan dari mulai hal yang terbesar hingga hal yang terkecil. Sehingga, Indonesia dikenal sebagai negara “Bhinneka Tunggal Ika”, meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Itulah anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena jika ratusan juta warga negara Indonesia memiliki karakter yang sama tentu hidup ini tidak akan berjalan dengan indah. Oleh karenanya, agar dapat membentuk keindahan tersebut perlu ditanamkan nilai dan semangat gotong royong agar perbedaan-perbedaan yang ada dapat terasa indah dan mengagumkan layaknya pelangi.

Bahan Bacaan Peserta Didik

Para peserta didik yang budiman, di dalam tradisi dan kebiasaan masyarakat Indonesia sangat banyak hal yang dapat kita jumpai perilaku-perilaku terpuji yang selalu dilakukan di setiap daerah masing-masing. Misalnya apabila kita berjalan di suatu tempat atau daerah, dan di sana ada kerumunan orang yang sedang berkumpul di pinggir jalan yang kita lalui, maka sebagai bangsa Indonesia yang beradab dan berlandaskan nilai dan semangat gotong royong, maka kita harus mengucapkan permisi. Salah satu contoh dalam kebiasaan masyarakat suku Sunda misalnya ketika berjalan melewati orang lain, maka membungkukkan badan seraya berkata : “*punten ngiring ngalangkung*” (permisi numpang lewat). ”.



Gambar 1.63 Perilaku Terpuji

Sementara itu, di daerah lain juga dilakukan hal yang sama dengan bahasa daerah masing-masing. Coba sebutkan perilaku yang harus dilakukan tersebut dengan bahasa daerah kalian masing-masing! Artinya, dengan demikian perilaku terpuji terhadap orang yang belum dikenal sangat penting untuk dilakukan. Hal ini mengingatkan kita semua merupakan makhluk sosial yang tidak akan terlepas dari bantuan orang lain.

Bahan Bacaan Guru

Gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia sekaligus aspek fundamental pada Pancasila. Meskipun tidak disebutkan secara jelas pada sila-sila Pancasila, tetapi gotong royong tercermin di dalam implementasi nilai-nilai Pancasila secara keseluruhan. Selain itu, pentingnya gotong royong “diperkenalkan kembali” kepada peserta didik pada jenjang sekolah dasar merupakan sebuah ikhtiar akademis untuk mempersiapkan generasi-generasi penerus di dalam menghadapi tantangan zaman yang sangat kompleks.



Gambar 1.64 Gotong Royong

Oleh karena itu, secara komprehensif guru mesti memperkenalkan sekaligus menanamkan nilai-nilai gotong royong terhadap peserta didik. Agar dapat menjalankan hal tersebut seyogyanya guru dapat mempelajari berbagai referensi terkait nilai-nilai gotong royong seperti: Negara Kebangsaan Pancasila; Pendidikan Pancasila; Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila; Wawasan Pancasila Bintang Penuntun untuk Pembudayaan dan lain sebagainya.

Lampiran 3. Glosarium

No	Istilah	Arti
1.	Demokrasi	Bentuk atau sistem pemerintah yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintah rakyat
2.	Gotong royong	Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapaисуatu hasil yang didambakan kewarganegaraan
3.	Hak	Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan
4.	Musyawarah	Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah
5.	Norma	Seperangkat aturan atau pedoman social yang kusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu
6.	Pancasila	Dasar negara serta falsafah bangsa dan negraa republic indonesia yang terdiri atas lima sila,

No	Istilah	Arti
		pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan pewujudan dari cita cita hidup bangsa
7.	Kewajiban	Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau di lakukan
8.	Jati diri	Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadiannya
9.	Negara	Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen
10.	Warga negara	Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu

Daftar Pustaka

Indra, Adi Darma, dan Abdul aziz, 2021, *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.